

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam sudah ada sejak Tahun 1989 dengan nama Kantor Pelabuhan Batam (Kapel Batam), pada awalnya Batam masih dibawah Syahbandar Pulau Sambu. Pada Tahun 1985 terbentuknya Syahbandar Kelas V Sekupang yang di pimpin oleh Bapak Djamilin Manurung membawahi wilayah Sekupang, sedangkan Syahbandar Kelas V Batu Ampar di pimpin oleh Bapak Jansen Napitupulu yang membawahi daerah Batu Ampar dan Kabil.

Pada Tahun 1989 Syahbandar Batam berubah nama menjadi Kantor Pelabuhan Kelas II Batam dan berkantor pusat di Dermaga Selatan Pelabuhan Batu Ampar, kemudian pada Tahun 1996 Kantor Wilayah IV Departemen Perhubungan menyerankan Hasil Proyek untuk dipergunakan dalam Tugas-Tugas Operasional (BASTO) yaitu berupa 1 (satu) Unit bangunan gedung kantor yang berlokasi di Sekupang. Sejak didirikan bangunan kantor tersebut sebagai Kepala Kantor Pelabuhan Batam dari Kepemimpinan Bapak Hendro, Bapak Capt. Sato Bisri, Drs. Jimmy AB. Nikijulu dan Bapak Ir. Insan Kamil yang berkantor di Sekupang.

Karena perkembangan perekonomian Batam maju sangat pesat maka sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2002 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelabuhan, dalam Keputusan Menteri Perhubungan tersebut dijelaskan bahwa Kantor Pelabuhan Batam naik menjadi Kantor Pelabuhan Kelas I Batam dengan Kepala Kantor Eselon II.b.

Pada saat itu Kantor Pelabuhan Batam pindah ke Gedung Pertamina Tongkang di Batu Ampar yang di kontrak oleh Otorita Batam dan kemudian Otorita Batam membangun gedung baru pada saat Kepemimpinan Bapak Ir.

Poltak Panjaitan, Drs. Harun Let Let, Ir. Insan Kamil, Capt. Rocky Ahmad Suherman, Capt. Ali Ibrahim, MH, Capt. Hary Setyo Budi, Gajah Rooseno, Capt. Julians The, sejak saat itu sampai dengan bulan April 2017 Kantor Pelabuhan Batam menempati bangunan tersebut.

Pada Bulan Mei 2017 Kantor Pelabuhan Batam dibawah kepemimpinan Bapak Bambang Gunawan, M. Mar, E Kantor Pelabuhan Batam pindah ke gedung lama yang beralamatkan di Jalan RE. Martadinata Sekupang. Pada bulan September 2018 Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 65 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelabuhan Batam, sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam.

Periode Bulan Desember 2017 adanya pergantian Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam dari Bapak Bambang Gunawan, M. Mar, kepada Bapak Capt. Barlet, MM, kemudian di Bulan Desember 2019 pergantian pimpinan dari Bapak Capt. Barlet, MM kepada Bapak Sanggam Marihot, SE, MM. Selanjutnya pada Bulan November 2020 pergantian pimpinan dari Bapak Sanggam Marihot, SE, MM kepada Bapak Drs. Herwanto, MM. Pada Bulan Februari 2021 pergantian pimpinan dari Bapak Drs. Herwanto, MM kepada Bapak Dr. Capt. Mugen S.Sartoto, M.Sc, kemudian pada tanggal 26 Juli 2021 pergantian pimpinan dari Bapak Dr. Capt. Mugen S. Sartoto, M.Sc kepada Bapak Rivolindo, SH, MM hingga sampai saat ini.

1.2 Visi dan Misi Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam

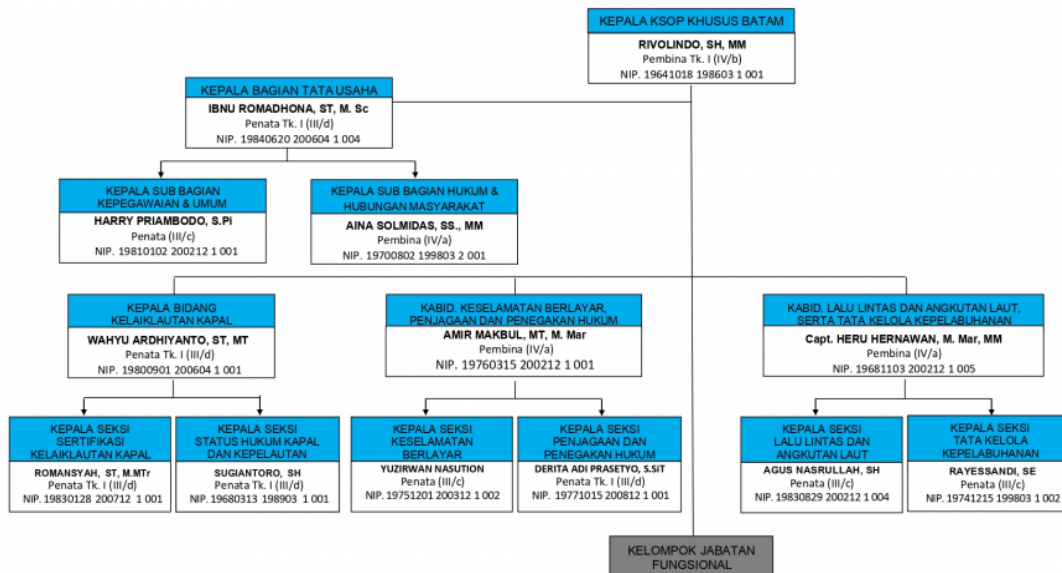
1. Visi Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam

“Terwujudnya pelayaran transportasi laut nasional dan penyelenggaraan kepelabuhanan yang efektif, efisien dan akuntabel di wilayah kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam sebagai pintu gerbang perekonomian di Pulau Batam”.

2. Misi Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam

- 1) Menyediakan pelayaran yang efektif dan efisien yang memenuhi standar nasional dan internasional.
- 2) Meningkatkan keselamatan dan keamanan pelayaran.
- 3) Meningkatkan peran transportasi laut dalam mempercepat laju pertumbuhan pembangunan dan perekonomian di Pulau Batam.

1.3 Struktur Organisasi Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam



Gambar: 1.3.1 Struktur Organisasi KantorKSOP Khusus Batam
Sumber: Kantor KSOP Khusus Batam

Kantor KSOP Khusus Batam terdiri atas:

1. Bagian Tata usaha
2. Bagian Kelaiklautan Kapal
3. Bidang Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Penegakan Hukum
4. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Laut, dan serta Tata Kelola Kepelabuhanan

1.4 Ruang Lingkup Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam

1. Tugas Pokok

Melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintahan di pelabuhan serta pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam seta wilayah kerja yang menjadi kewenangannya.

2. Fungsi

- a. Pelaksanaan, pengawasan, pemeriksaan, pengulan, penilikan, verifikasi dan sertifikasi surat dan dokumen di bidang kelaiklautan kapal.
- b. Pelaksanaan pengawasan tertib berlayar dan persetujuan kegiatan kapal di perairan pelabuhan seta perlindungan lingkungan maritim di pelabuhan
- c. Pelaksanaan penegakan hukum terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran.
- d. Pelaksanaan koordinasi kegiatan kepabeanan, keimigrasian, ke karantinaan, dan kegiatan institusi pemerintahan lainnya dalam rangka pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran.
- e. Pelaksanaan penyediaan dan pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran.

- f. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan dalam hal keamanan dan ketertiban di pelabuhan melalui pembentukan Komite Keamanan Pelabuhan (Port Security Committee) dan Petugas Keamanan Pelabuhan (Port Security Officer).
- g. Pelaksanaan penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan melalui penyusunan sistem dan prosedur pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan.
- h. Pelaksanaan pengawasan penggunaan Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan.
- i. Pelaksanaan penjaminan kelancaran arus barang di pelabuhan melalui penyusunan sistem dan prosedur pelayanan pelabuhan berdasarkan pedoman yang ditetapkan Menteri.
- j. Penetapan standar kinerja operasional pelayanan jasa kepelabuhanan.
- k. Pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut, tenaga kerja bongkar muat serta pengawasan kegiatan usaha jasa terkait dengan angkutan di perairan.
- l. Pelaksanaan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian dan umum, hukum dan hubungan masyarakat.
- m. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

3. Wilayah Kerja Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam

Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam dapat dibentuk wilayah kerja sesuai kebutuhan berdasarkan analisis organisasi dan beban kerja. Wilayah kerja adalah satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam. Wilayah kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan keamanan dan keselamatan pelayaran di perairan pelabuhan

serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan. Bertikut adalah wilayah kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam:

1. Pos Pelabuhan Sekupang
2. Pos Pelabuhan Harbour Bay
3. Pos Pelabuhan Batu Ampar
4. Pos Pelabuhan Batam Center
5. Pos Pelabuhan Nongsa
6. Pos Pelabuhan Kabil
7. Pos Pelabuhan Punggur
8. Pos Pelabuhan Barelang
9. Pos Pelabuhan Tanjung Unjang